

Prasasti Mataji : sebuah kajian data sejarah

Shalihah Sri Prabarani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127255&lokasi=lokal>

Abstrak

Prasasti M²⁵⁷t²⁵⁷ji merupakan prasasti yang dikeluarkan pada tahun 973 Ś / 1051 M. Berdasarkan isinya, diketahui bahwa prasasti ini berasal dari kerajaan Pangjalu dan banyak menyebutkan unsur-unsur yang belum pernah dijumpai dalam prasasti sebelumnya. Prasasti M²⁵⁷taji berisi uraian mengenai pemberian anugerah s²⁹⁹ma oleh raja kerajaan Pangjalu, Śr²⁹⁹; Mah²⁵⁷rajyetêndrakara Wuryyaw²⁹⁹ryya Parakram²⁵⁷ Bhakta, kepada penduduk desa M²⁵⁷taji atas jasajasanya membantu raja menumpas musuh dalam peperangan yang sering terjadi di desa ini. Pangjalu merupakan pecahan kerajaan Airlangga setelah dibagi dua dengan kerajaan Janggala. Prasasti M²⁵⁷taji merupakan prasasti pertama yang memuat informasi mengenai keberadaan kerajaan Pangjalu setelah peristiwa pembagian kerajaan oleh Airlangga. Prasasti ini juga menyebutkan berbagai informasi seperti unsur birokrasi kerajaan, nama raja beserta gelar lengkapnya, serta peristiwa perang yang sering terjadi di kerajaan Pangjalu pada masa itu. Minimnya sumber mengenai kerajaan Pangjalu mengakibatkan informasi yang dapat disampaikan tidak begitu lengkap.

<hr>The inscription of M²⁵⁷taji was issued in 973 Ś / 1051 M by the kingdom of Pa³³¹jalu and mentioned many elements that had never been found on other inscription from previous period. It commemorates the establishment of a freehold of M²⁵⁷taji as a grant from the King, Śr²⁹⁹; Mah²⁵⁷rajyetendra Wuryyaw²⁹⁹ryya Parakrama Bhakta, to the people of M²⁵⁷taji. Its motive is that the people of M²⁵⁷taji always helped the king to fight back those who attacked the kingdom for many times. It was said that some wars were often occurred at M²⁵⁷taji for many times. Pa³³¹jalu is a part of Airlangga's kingdom after the partition, whereas the other side is Ja³³¹gala. The inscription of M²⁵⁷taji is the first inscription mentioned about ?Pa³³¹jalu? after the partition of Airlangga's kingdom. Furthermore, it contains much information as bureaucracy elements, the King's name and his title, and that there were some wars often occurred at M²⁵⁷taji. For lack of the information about Pa³³¹jalu, however, it is too insufficient in number to enable the historians to draw a clear and complete picture of Pa³³¹jalu and Ja³³¹gala